BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap instansi pemerintah maupun instansi swasta mempunyai dimensi organik yang mana didalamnya terdapat proses pelayanan, baik itu pelayanan kepada public dalam arti *masyarakat* ataupun publik dalam arti kata *pegawai* yang berada dilingkungan instansi tersebut.

Proses Pelayanan terhadap publik dapat diartikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang ada pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan perundang – undangan.

Berdasarkan instansi yang menyelenggarakannya, pelayanan public dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansi privat, adalah semua penyedia barang atau jasa publik yang diselenggarakan oleh swasta. Seperti misalnya rumah sakit swasta, PTS, Perusahaan pengangkutan milik swasta.

2. Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansi publik. Yang dapat dibedakan menjadi :
    a. Yang bersifat primer dan adalah semua penyediaan barang / jasa public yang diselenggarakan oleh pemerintah yang didalamnya pemerintah merupakan satu – satunya penyelenggara dan pengguna / klien mau tidak mau harus memanfaatkannya.
    b. Yang bersifat sekunder, adalah segala bentuk penyediaan barang / jasa publik yang diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi yang didalamnya pengguna / klien tidak harus mempergunakannya karena adanya beberapa penyelenggara pelayanan.

Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansi public bukan berarti hanya melayani kepentingan atau kebutuhan masyarakat luas saja, melainkan kepentingan Publik (pegawai) yang bekerja pada instansi public tersebut, pelayanan tersebut dapat berupa pelayanan terhadap hak – hak yang mereka peroleh selama masih menjadi pegawai pada instansi tersebut. Misalnya pelayanan terhadap pengajuan kenaikan pangkat.

Mengingat akan dicanangkannya pelayanan publik di pemerintah kota Cimahi, maka pelayanan public pun dilakukan di salah satu unit kerja di pemerintah kota Cimahi secara berkesinambungan dan terus ditingkatkan dengan tujuan utama agar pelayanan yang dilakukan bias memuaskan.

Pemerintah kota Cimahi merupakan salah satu kota otonom yang akan berusia 11tahun, dalam usianya yang masih belia pemerintah kota Cimahi telah mengalami perkembangan yang pesat dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain, baik dalam infrastruktur maupun dalam hal pelayanan kepada publik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Sub Bagian TU Pimpinan, Sanditel, dan Kepegawaian Sekretariat Daerah Kota Cimahi, peneliti menemukan pemasalahan belum efektifnya prosedur pangajuan kenaikan pangkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari indikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan yang dilakukan pada saat pengajuan kenaikan pangkat di kepegawaian Sekretariat Daerah Kota Cimahi, karena terkendala oleh masalah – masalah seperti kurang lengkapnya data pegawai yang diajukan untuk kenaikan pangkat.
2. Kurangnya koordinasi antara pegawai, sehingga menghambat berjalannya proses pelayanan pengajuan kenaikan pangkat.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis bermaksud untuk mencoba membuat laporan kerja praktek mengenai bagaimana **“Prosedur Pengajuan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil pada Sub Bagian TU Pimpinan, Sanditel, dan Kepegawaian Sekretariat Daerah Kota Cimahi”**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dalam hal ini penulis menyusun laporan kerja praktek mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari laporan kerja praktek ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dasar hukum kenaikan pangkat pegawai negeri sipil dilingkungan Sekretariat Daerah Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajuan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pada pengajuan kenaikan pangkat di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Cimahi.
4. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan pada pengajuan kenaikan pangkat di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Cimahi.

1.3 Kegunaan KerjaPraktek

Kegunaan Laporan Kerja Praktek ini yaitu :

Secara praktis :

a. Bagi instansi diharapkan dapat memberikan informasi khususnya informasi yang terkait tentang prosedur pengajuan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil.
b. Bagi pegawai hasil penelitian diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin

di gunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang prosedur pengajuan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil.

Secara Akademis :

a. Bagi pengembangan Ilmu Manajemen tentang bagaimana prosedur pengajuan kenaikan pangkat pegawai negeri sipil.
b. Bagi peneliti lain dapat di jadikan salah satu bidang literatur dan perbandingan untuk penelitian lainnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek yang menjadi unsure penelitian yaitu :

Lokasi : Sekretariat Daerah Kota Cimahi

Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi
Jl. Rd. Demang Hardjakusumah Blok Jati Cibabat Cimahi 40513

Waktu kerja praktek dimulai pada tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan 11 Agustus 2011.

Tabel 1.1
Aktivitas Kerja Praktek

Hari Kerja	Waktu
Senin – Kamis	08.00 – 16.00 WIB
Jumat	08.00 – 16.30 WIB
Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Sabtu – Minggu	Libur